

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan refleksi selama proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan siswa kelas IV di SDN Kadu Tigaraksa Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang, pada mata pelajaran PKn materi Bhinneka Tunggal Ika melalui metode *role playing* menggunakan media *puppet*. Maka diperoleh sebagai berikut :

1. dengan Melalui metode *role playing* menggunakan media *puppet* dalam peningkatan hasil belajar dapat disimpulkan bahwa metode tersebut lebih menarik dalam proses pembelajaran. kemudian disertai dengan bagaimana cara bermain peran dengan menggunakan media *puppet* dengan teman kelompoknya di depan kelas. Kegiatan bermain peran ini dilakukan agar siswa lebih berani dalam bersosialisasi dengan teman kelas dalam proses pembelajaran.
2. hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada pembelajaran pada materi Bhinneka Tunggal Ika melalui metode *Role Playing* menggunakan media *puppet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas IV SD Negeri Kadu Tigaraksa. Hal ini dapat dilihat observasi pada siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata kelas IV sudah mulai meningkat menjadi 64, jumlah siswa yang mencapai

KKM meningkat sebanyak 13 dengan persentase 45%. Namun belum mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditentukan. Sedangkan hasil dari siklus II nilai rata-rata meningkat sebanyak 26 siswa dengan persentase 89% yaitu meningkat sebesar 44%. Hal tersebut sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan yaitu untuk nilai rata-rata 70 dan ketuntasan hasil belajar 80%. Peningkatan yang terjadi pada siklus I dan siklus II mencapai 44%. Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada materi Bhinneka Tunggal Ika melalui metode *role playing* menggunakan media *puppet* dapat melibatkan siswa secara langsung dalam melakukan proses pembelajaran sehingga memudahkan siswa dalam pemahaman mengenai materi Bhinneka Tunggal Ika.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintahan Khususnya Kementerian Agama yang mengelola Madrasah Ibtidaiyah

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran pada materi Bhinneka Tunggal Ika melalui metode *role playing* menggunakan media *puppet* dapat digunakan sebagai acuan untuk kemenag memberikan pembinaan dan pengembangan kepada guru terkait fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran, khususnya

pembelajaran materi Bhinneka Tunggal Ika pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

## 2. Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran pada materi Bhinneka Tunggal Ika melalui metode *role playing* menggunakan media *puppet* dapat digunakan sebagai acuan untuk kepala sekolah agar mendorong para guru untuk mengikuti pembinaan dan pengembangan terkait fasilitas yang digunakan dalam materi Bhinneka Tunggal Ika pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

## 3. Bagi Guru

Dalam materi Bhinneka Tunggal Ika pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui metode *role playing* menggunakan media *puppet* ini dapat memudahkan siswa dalam pemahaman sejarah. Melalui metode *role playing* menggunakan media *puppet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan yang terjadi 44%. Disarankan untuk para guru agar menggunakan metode *role playing* dengan media *puppet* pada materi Bhinneka Tunggal Ika karena metode dan media ini sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.

#### 4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti ini bisa menjadi bahan referensi dan juga menjadi bahan koreksi bagi penyempurnaan penyusunan penelitian selanjutnya, sehingga peneliti ini dapat bermanfaat bagi pembaca.